



## RINGKASAN

NADIA HUMAEROH FEBIASTRI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Selada Kentang (SANTANG) pada Agriyaponik. *The Establishment of the Potato Lettuce Processing Business Unit at Agriyaponik*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

*Urban farming* merupakan wujud dari upaya pemerintah Indonesia dalam memenuhi kebutuhan dibidang pangan. Produk hidroponik dapat dijadikan sebagai salah satu untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang menggunakan air sebagai pengganti tanah atau dengan arti lain yaitu pengelolaan air sebagai media tumbuh tanaman pengganti media tanah dengan mengambil unsur hara mineral yang dibutuhkan dari larutan nutrisi yang dilarutkan dalam air. Selada (*Lactuca sativa L*) termasuk ke dalam komoditi hortikultura yang memiliki nilai komersil serta prospek yang cukup baik. Tanaman selada memiliki zat yang lengkap untuk kebutuhan gizi masyarakat. Agriyaponik merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian, salah satunya yaitu sayur hidroponik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 oleh bapak Paul Soetopo. Jenis sayur yang paling banyak diproduksi pada Agriyaponik adalah selada hijau. Akan tetapi, penjualan selada di Agriyaponik masih terdapat selisih sebanyak 300 kg. Adanya hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan mendirikan unit bisnis batu pengolahan yaitu selada kentang.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis yaitu berdasarkan analisis aspek finansial dan non-finansial. Ide yang diperoleh pada aspek non finansial berdasarkan pada hasil analisis SWOT pada strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yaitu dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang pada perusahaan.

Rencana pendirian unit bisnis selada kentang dilihat dari aspek non finansial maupun finansial dikatakan layak untuk dijalankan. Pada aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Pada aspek non finansial dikatakan layak setelah dilakukan analisis berdasarkan aspek-aspek tersebut. Pada aspek pasar dan pemasaran dikatakan layak karena sudah memiliki segmentasi pasar yang telah ditetapkan. Pada aspek produksi layak karena memiliki peralatan dan perlengkapan produksi serta fasilitas yang dibutuhkan. Selanjutnya, pada aspek organisasi dan manajemen memiliki tamabahan struktur organisasi pada bagian *Food and Beverage*, dan pada aspek sumber daya manusia memiliki karyawan yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil analisis pada aspek finansial dikatakan layak karena memiliki nilai NPV sebesar Rp327.733.246, *Net B/C* sebesar 3,67, *Gross B/C* sebesar 1,31, IRR sebesar 89%, dan *payback period* pada bisnis ini selama 1 tahun 11 bulan. Berdasarkan analisis aspek finansial maka bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Kelayakan bisnis, selada, SWOT